

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Pengembangan LKPD Berbasis Kearifan Lokal dalam proses, pembahasan, pengujian kelayakan, dan evaluasi sudah sesuai dengan standar penilaian yang berbasiskan kearifan local dengan divalidasi oleh para ahli dosen seperti dosen dalam aspek kelayakan isi, kelayakan materi, kelayakan desain dan kelayakan bahasa dalam proses menjadi LKPD yang diharapkan sesuai dengan kearifan local di masyarakat Karo khususnya di Kota Berastagi. Pengujian kelayakan LKPD kepada guru dan siswa juga menjadi acuan yang penting untuk mengetahui proses pembelajaran Tematik berbasiskan kearifan lokal untuk menghantarkan minat dan hasil belajar siswa setelah adanya perlakuan terhadap pembelajaran Tematik berbasiskan Kearifan Lokal.
2. LKPD berbasis kearifan lokal yang telah dikembangkan pada pembelajaran tema menuju masyarakat sejahtera kelas VI semester genap telah sangat valid (sangat layak) digunakan dan tidak memerlukan perbaikan lagi dengan nilai rata-rata hitung 4,93..
3. Penerapan LKPD berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran memengaruhi hasil belajar siswa dalam pengembangan menuju keefektifan pengembangan LPKD berbasis Kearifan Lokal, dimana

berdasarkan hasil pengujian hipotesis hasil belajar siswa diperoleh harga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $8,18 > 1,708$  dengan taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) sehingga  $H_a$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang di ajar LKPD berbasis kearifan lokal lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang diajar menggunakan LKPD konvensional. Peningkatan hasil belajar siswa yang menggunakan LKPD berbasis kearifan lokal lebih tinggi dibandingkan hasil belajar siswa yang menggunakan buku konvensional, yaitu  $68,35\% > 23,55\%$ . Penggunaan LKPD berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran bisa menambah atensi belajar anak didik. Hal ini bersumber pada hasil pengujian hipotesis hasil belajar anak didik didapat nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $30,04 > 1,708$  dengan taraf signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ) sehingga  $H_a$  diterima.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

### 1. Implikasi Teoritis

Proses pembuatan LKPD berbasis kearifan lokal untuk SDN 040460 Berastagi sudah dikatakan bagus dengan hal penggunaan dan pengerjaan tugas sesuai dengan proses pembuatan LKPD yang disesuaikan dengan kearifan lokal masyarakat Karo di Kota Berastagi. Sehingga, dalam bentuk kevalidan, efektifitas dalam hasil belajar serta minat dan hasil belajar akan pengembangan LKPD berbasis kearifan lokal sudah menunjukkan hasil yang baik dengan catatan perlu

adanya peningkatan materi dan komposisi penguatan materi tematik yang dikaitkan konsep kearifan lokal

## 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini dipakai sebagai masukan untuk guru serta calon guru memperbaiki pola pengajaran yang sudah dilaksanakan serta dapat bersama-sama mengemvngakn modul ajar lainnya selain LKPD.

## 5.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah:

1. Pembelajaran teori yang dituntut kepada siswa, sebaiknya disesuaikan dengan kearifan lokal pada daerah tersebut. Hal ini dilaksanakan supaya minat belajar siswa meningkatkan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.
2. Penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang menarik sangat dianjurkan, agar menarik siswa untuk belajar.
3. Pengembangan lebih lanjut sangat dibutuhkan oleh para periset demi meningkatkan pengetahuan serta khasanah ilmu yang bisa berkontribusi terhadap inovasi dalam pembelajaran.